

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka simpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan (X1) terhadap IFSR, diperoleh t hitung sebesar 2,012 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,052 ($p > 0,05$). Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), sehingga hipotesis pertama ditolak.
- b. Hasil pengujian variabel profitabilitas (X2) terhadap IFSR, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,700 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 ($p < 0,05$). Hal ini berarti variabel profitabilitas (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), sehingga hipotesis kedua diterima.
- c. Hasil pengujian variabel kepemilikan institusional (X3) terhadap IFSR, diperoleh nilai t hitung sebesar -1,669 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,104 ($p > 0,05$). Hal ini berarti variabel kepemilikan institusional (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), sehingga hipotesis ketiga ditolak.
- d. Hasil pengujian variabel dewan komisaris (X4) terhadap IFSR, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,986 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,331 ($p > 0,05$). Hal ini berarti variabel dewan komisaris (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), sehingga hipotesis keempat ditolak.

- e. Variabel komite audit (X5) dikeluarkan saat pengujian multikolinearitas sehingga tidak dilanjutkan dalam pengujian selanjutnya. Dengan demikian tidak ada keputusan mengenai hipotesis kelima, hal ini terjadi karena memiliki nilai item yang sama sehingga sulit teridentifikasi pengaruhnya terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).
- f. Hasil pengujian variabel *Governance Committee* (X6) terhadap IFSR, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,946 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,350 ($p > 0,05$). Hal ini berarti variabel *Governance Committee* (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), sehingga hipotesis keenam ditolak.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Nilai *R Square* sebesar 45,2% yang berarti masih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), karena dari 6 (enam) variabel yang digunakan dalam penelitian ini, hanya 1 (satu) variabel yang dapat membuktikan pengaruhnya terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), 1 (satu) variabel tidak dapat diketahui pengaruhnya, dan 4 (empat) tidak berpengaruh.
- b. Jumlah dalam variabel komite audit bernilai sama, yakni 3 (tiga), sehingga terjadi multikolinieritas.
- c. *Governance Comiittee* mempunyai kewenangan hampir sama dengan dewan komisaris, sehingga penggunaan 2 (dua) variabel ini kurang efektif.

3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran, yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan dari 6 (enam) variabel, hanya 1 (satu) variabel yang mampu membuktikan pengaruh yang positif terhadap

terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), maka diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain untuk memperluas bahasan yang dapat mempengaruhi *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR). Seperti; tipe industri, dan tingkat profitabilitas yang menggunakan pengukuran *Net Profit Margin* (NPM).

- b. Dalam penelitian selanjutnya, variabel komite audit menggunakan pengukuran jumlah rapat, sehingga mengetahui frekuensi rapat dalam membahas penyajian IFSR.
- c. Dalam penelitian selanjutnya, menggunakan salah satu variabel antara dewan komisaris atau *governance comiitte*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, M. R. (2015). Pengaruh Karakteristik dewan komisaris terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.8 No.1.
- Akbar, D. A., dan Daljono. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Perusahaan Berbasis Website. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-12.
- Almilia, L. S. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela (*Internet Financial and Sustainability Reporting*). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(2), 117-131.
- Almilia, L. S. (2009). Analisa Kualitas Isi *Financial and Sustainability Reporting* pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Aziz, A. (2014). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan di Indonesia Periode Tahun 2011-2012). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 65-84.
- FASB. (1978). *The Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC). (1978). No. 1: *Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises* [Terjemahan]. FASB: USA.
- Ghozali, I. (2014). *Ekometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Immanuela, I., dan Purbandari, T. (2017). Faktor Keuangan dan *Corporate Governance* terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016).
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (edisi ke-8). Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kartika, I., dan Puspa, A. N. (2013). Karakteristik Perusahaan Sebagai Determinan *Internet Financial and Sustainability Reporting*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(2), 181-191.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keumala, N. N., dan Muid, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Website Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3), 1-10.

- Komite Nasional Kebijakan Governance, (2011) . *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia*.
- Kusumawardani, A. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) dalam Website Perusahaan. *Skripsi Universitas Diponegoro*. Hasil penelitian (*tidak dipublikasikan*).
- Leksono, A. A. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 130-147.
- Leonardi, L. A., Purbandari, T., dan Handayani, D. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Aset (ROA), Leverage dan Umur Listing terhadap Pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 68-80.
- Lukito, Y. P., dan Susanto, Y. K. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela *Internet Financial and Sustainability Reporting*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 61-70.
- Machmud, N., dan Djakman.(2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR Disclosure*) pada Laporan Tahunan Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di BEI Tahun 2006. *Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak.
- Munawaroh, F., (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Kepemilikan Pihak Asing terhadap Pengungkapan Sukarela IFSR. *Skripsi IAIN Surakarta*. Hasil penelitian (*Tidak Dipublikasikan*).
- Nazir, A., Ilham, E., dan Vadela, I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar. *Jurnal Ekonomi*, 22, Nomor 1.
- Peraturan BAPEPAM Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.
- Peraturan BAPEPAM LK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-29/PM/2004 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit .

- Peraturan BAPEPAM LK No. X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal Presiden Republik Indonesia.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/POJK.24/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Prasetya, M., dan Irawandi, S. A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 151-158.
- Pratama, A., dan Yulianto, A. (2015). Faktor Keuangan dan *Corporate Governance* Sebagai Penentu Pengungkapan *Sustainability Report*. *Accounting Analysis journal*, 1-10.
- Purbandari, T., dan Immanuela, I. (2018). Analisis Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Internet Financial Reporting* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014). *Widya Warta*, No.01, 48-62.
- Sari M. P. Y., dan Marsono.(2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (SR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 2. No. 3, Hal. 1-10.
- Siagian, Sondang P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarno, A. N. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-14.
- Sulistyo, W.A.N., (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian (*Tidak Dipublikasikan*).
- Suryono, H., dan Prastiwi, A. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability*

Report. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. Semarang: Universitas Diponegoro.

Undang-Undang Tentang Pasar Modal, UU No. 8. LN. No.64 Tahun 1995, TLN No. 3608.

Wolk, H. I., M. G. Tearney, and J. L. Dodd. (2013). *Signalling, Agency Theory, Accounting Policy Choice, Accounting and Business Research.* USA: South-Western College Publishing.